

**IMPLEMENTASI *BAHTSUL MASĀIL* DALAM UPAYA
PENINGKATAN BERPIKIR KRITIS SANTRI DI PONDOK
PESANTREN AL UTHMANI KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RIYEN SEFIYANI

NIM. 2120052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI *BAHTSUL MASĀIL* DALAM UPAYA
PENINGKATAN BERPIKIR KRITIS SANTRI DI PONDOK
PESANTREN AL UTHMANI KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RIYEN SEFIYANI

NIM. 2120052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIYEN SEFIYANI
NIM : 2120052
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**IMPLEMENTASI BAHTSUL MASĀIL DALAM UPAYA PENINGKATAN BERPIKIR KRITIS SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL UTSMANI KAJEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 9 Maret 2024

Yang menyatakan



RIYEN SEFIYANI
NIM. 2120052

Muhammad Zayinil Akhas, M. Pd.
Gondang, RT. 4 RW. 02
Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Riyen Sefiyani

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PAI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Riyen Sefiyani
NIM : 2120052
Prodi : Pendidikan Agama Islam
**Judul : IMPLEMENTASI *BAHTSUL MASAIL* DALAM
UPAYA PENINGKATAN BERPIKIR KRITIS
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL UTSMANI
KAJEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswi tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 8 Maret 2024

Pembimbing,



Muhammad Zayinil Akhas, M. Pd.
NIP. 199101232019003108



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pcs 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **RIYEN SEFIYANI**

NIM : **2120052**

Judul : **IMPLEMENTASI BAHTSUL MASAIL DALAM UPAYA
PENINGKATAN BERPIKIR KRITIS SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AL UTSMANI KAJEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 21 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP.19720105 200003 1 002

Penguji II

Arditiya Pravogi, M. Hum
NIP. 197870918 2020121 011

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Syin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = I>
أ = u	أُو = au	أُو = u>


Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البدیع ditulis *al-badī'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirrohim,

Alhamdulillah puji syukur Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya penulis menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga kepada Rasulullah SAW, keluarga dan para sahabatnya, semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapatkan syafaatnya pada *yaumul qiyamah Amiin yaa robbal 'Alamiin*.

Dengan ini saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Runtoni dan Ibu Tarpiyah. Terima kasih untuk Ibu dan Bapak saya yang sudah berkorban banyak dalam materil maupun non materil, selalu memberikan motivasi dan dukungannya serta untaian do'a yang tiada henti serta ridhomu adalah semangat hidupku.
2. Adikku tersayang, Regi Piyanika serta semua keluargaku terima kasih atas doa dan semangat di setiap langkah kebaikan yang diberikan.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Al Utsmani, Abah KH. Sohibul Ulumin Nafi'ah dan Umi Kholisnawati Rosa yang telah membimbing saya selama menuntut ilmu di Pekalongan. Terima kasih atas segala ilmu, dedikasi serta motivasi yang tiada henti diberikan.
4. Dosen pembimbing terbaik saya, Bapak Muhammad Zayinil Akhos M.Pd yang telah membimbing, memberikan ilmu dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman- teman mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid dan teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Al-Utsmani, terima kasih atas kebersamaan kalian dalam suka duka selama masa perkuliahan.

6. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah memberikan banyak pengalaman, terima kasih atas doa motivasi serta dukungan yang diberikan.



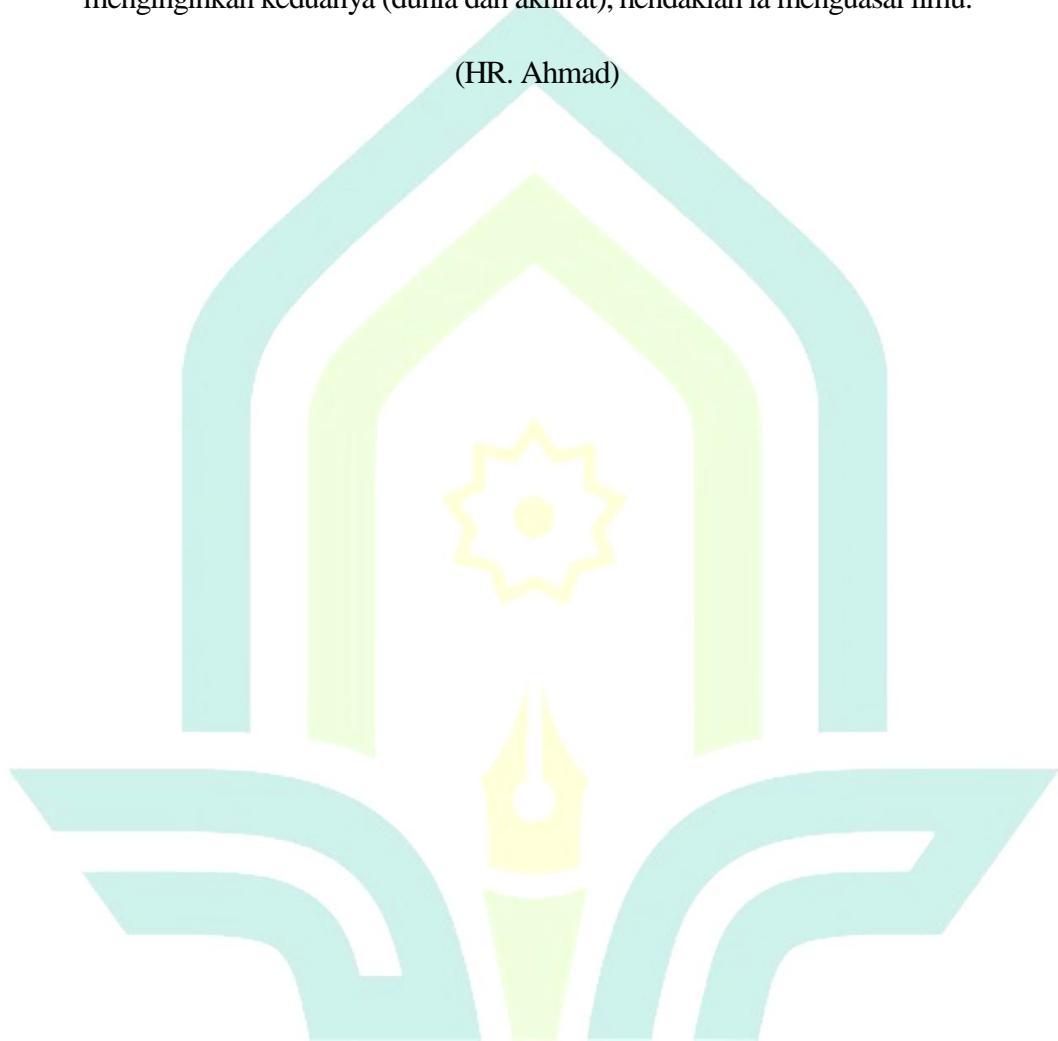
MOTO

"مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ،

وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ"

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu.
Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang
menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu."

(HR. Ahmad)



ABSTRAK

Riyen Sefiyani. 2120052. 2024. Implementasi *Bahtsul Māsail* dalam Upaya Peningkatan Berpikir Kritis Santri di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan. Sekripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Kegiatan *Bahtsul Māsail*

Berpikir kritis merupakan kemampuan yang dapat mengarahkan seseorang tepat dalam berpikir dan dapat menentukan sesuatu dengan akurat. Seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis dapat memberikan jawaban dan argument yang logis berdasarkan keilmuan yang dimilikinya. Adapun metode yang tepat untuk digunakan para santri dalam kegiatan berdiskusi mengenai permasalahan-permasalahan ilmu agama Islam adalah dengan menggunakan metode diskusi *bahtsul masāil*. Santri yang mengikuti kegiatan *bahtsul masāil* sangat berpengaruh dalam peningkatan berpikir kritis dan melatih mental berbicara mengenai argumen yang didiskusikan serta menambah pengalaman belajar dengan cara diskusi dalam debat argumen.

Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana upaya peningkatan berpikir kritis santri melalui kegiatan *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan? Dan apa amplikasi positif dari kegiatan *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan? Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya peningkatan berpikir kritis santri melalui kegiatan *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan, dan untuk mengetahui amplikasi positif dari kegiatan *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah ketua pelaksana kegiatan *bahtsul masāil*, moderator, dan santri yang mengikuti kegiatan *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display *data*, dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa upaya santri dalam peningkatan berpikir kritis melalui kegiatan *bahtsulmasāil* terbagai menjadi 2 yaitu: (1) upaya santri sebelum kegiatan *bahtsul masāil* (2) upaya santri dalam kegiatan pada saat terlaksananya kegiatan *bahtsul masāil*. Adapun dampak positif santri yang mengikuti kegiatan *bahtsul masāil*, yaitu menciptakan rasa percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, menghargai keragaman pendapat, melatih mental, membangkitkan semangat belajar para santri dan mengukur tingkat pengetahuan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu 'alaikum Wr. wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Moh. Syaifudin, M.Pd. selaku sekretaris Prodi.
4. Bapak Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas segala arahan dan bimbingannya.

5. Kepada Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajan Kabupaten Pekalongan terima kasih sudah memberikan izin penelitian serta doa motivasinya.
6. Kepada Azka Milatul Chusna dan Tria Marita dan seluruh teman seperjuangan program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020 yang tidak mungkin bisa ku sebutkan satu persatu.
7. Kepada semua keluarga, kerabat dan sahabat yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlimpah. Amiin.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penulis selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Maret 2024

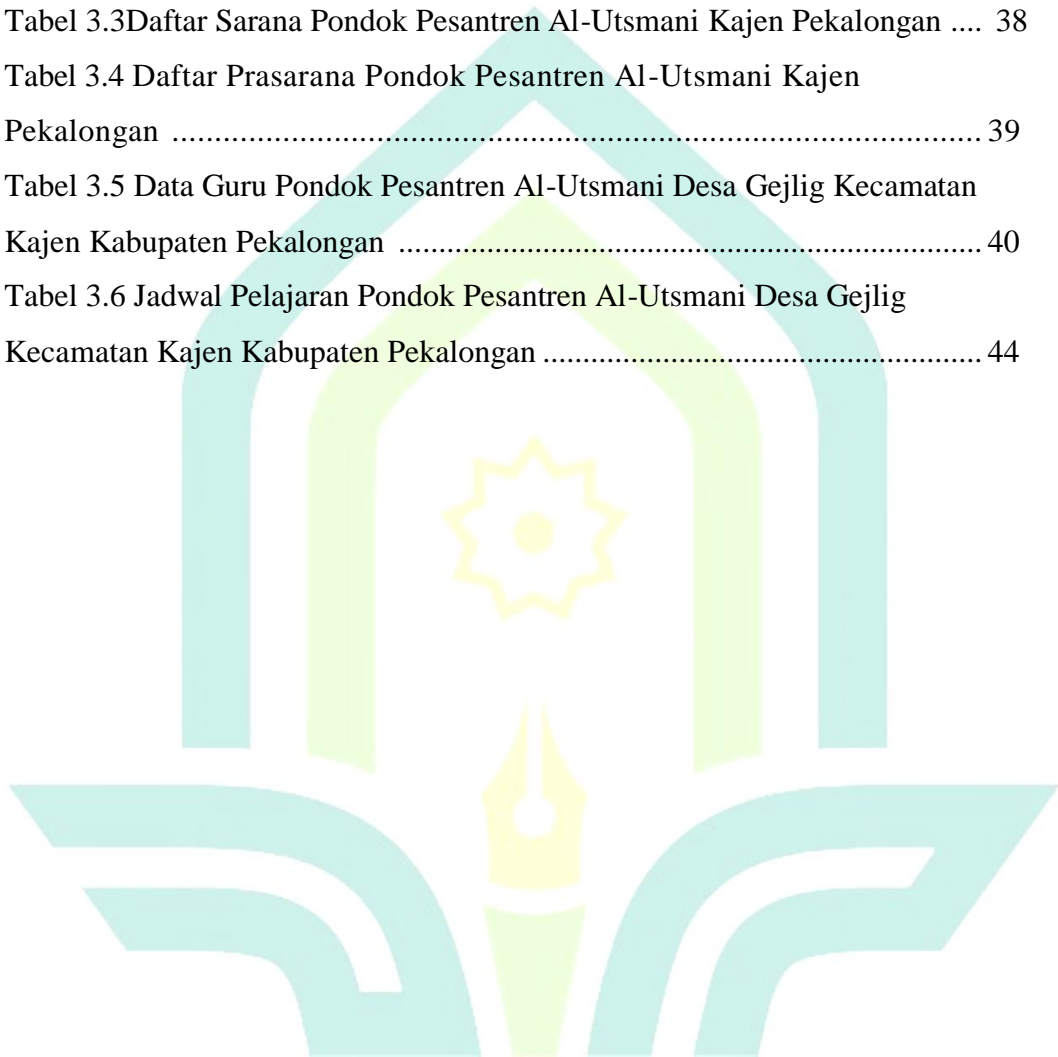
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
1. <i>Bahstul Masāil</i>	13
2. Berpikir Kritis	17
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III HASIL PENELITIAN	28
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	28

1. Profil Pondok Pesantren Al Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	28
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	29
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Visi.....	32
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	33
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	37
6. Data Guru Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	40
7. Kurikulum Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
1. Upaya Peningkatan Berpikir Kritis Santri Melalui Kegiatan <i>Bahtsul Masāil</i> di Pondok Pesantren Al Utsmani Kejen Pekalongan.....	48
2. Amplikasi Positif Dari Kegiatan <i>Bahtsul Masāil</i> Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Analisis Upaya Peningkatan Berpikir Kritis Santri Melalui Kegiatan <i>Bahtsul Masāil</i> di Pondok Pesantren Al Utsmani Kejen Pekalongan	55
B. Analisis Amplikasi Positif Dari Kegiatan <i>Bahtsul Masāil</i> Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	28
Tabel 3. 2Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan	33
Tabel 3.3Daftar Sarana Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan	38
Tabel 3.4 Daftar Prasarana Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan	39
Tabel 3.5 Data Guru Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	40
Tabel 3.6 Jadwal Pelajaran Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	44



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Pedoman Observasi
6. Pedoman Dokumentasi
7. Transkrip Wawancara
8. Hasil Observasi
9. Hasil Dokumentasi
10. Lembar Kesiediaan Menjadi Subjek Penelitian
11. Dokumentasi Yang Relevan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan dasar manusia adalah belajar. Dalam agama Islam sendiri seorang muslim diwajibkan untuk menuntut ilmu dari ayunan sampai ke liang lahat. Belajar merupakan sebuah proses kegiatan yang melibatkan fisik dan mental seseorang disepanjang hidupnya dalam memperoleh ilmu pengetahuan.¹ Proses belajar terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungan sekitarnya. Interaksi seseorang tersebut selama proses belajar yang terpenting terdiri atas murid dan guru. Oleh karena itu, belajar bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Dalam proses belajar, berpikir cukup baik untuk dikembangkan bagi setiap pelajar. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir dengan baik.² Oleh karena itu, berpikir kritis cukup baik untuk membantu seorang santri mendapatkan penjelasan yang lebih detail, seorang santri pun cukup baik jika ia berpikir secara kritis dalam ilmu agama yang ia pelajari terutama pada ilmu fiqih. Metode yang tepat untuk digunakan para santri dalam kegiatan berdiskusi mengenai permasalahan-permasalahan ilmu agama Islam adalah dengan menggunakan metode diskusi *bahtsul masā'il*.

¹ Unang Wahidin dan Ahmad Syaefuddin, "Media Pendidikan Dalam Persepektif Pendidikan Islam", *Jurnal Edukasi Islam*, Vol. 7 No. 1 (April, 2018), hlm. 48.

² Silvina Wahyu Prameswari, *Inculcate Critical Thinking Skills in Primary Schools*, Vol. 1 No. 1, hlm. 743.

Bahtsul masāil ini merupakan tradisi kegiatan ala santri dalam mendiskusikan sebuah permasalahan yang ada dalam ilmu *fiqih* atau ilmu yang berkaitan dengan agama Islam lainnya hingga mencapai puncaknya yaitu pemecahan dari permasalahan tersebut dilakukan dengan tanya jawab tentang permasalahan yang timbul. *Bahtsul masāil* ini berasal dari kata majemuk yaitu, *Bhats* dan *Masāil*. Kata *bahts* merupakan bentuk masdar dari kata *bahatsa* yang memiliki arti menyelidiki, memeriksa atau membahas. Sementara kata *masāil* merupakan bentuk jamak dari kata *mas'alatun* yang memiliki arti “masalah” atau “permasalahan”.³ Dengan demikian arti dari *bahtsul masāil* adalah pembahasan masalah-masalah. Pada pengertian ini, kegiatan *bahtsul masāil* merupakan sebuah kegiatan yang berfungsi untuk memecahkan dan mengambil keputusan mengenai permasalahan yang muncul dalam hukum agama Islam yang berhubungan dengan ilmu *fiqih*, tauhid, tasawuf, serta ilmu agama Islam lainnya yang harus diselesaikan secepatnya agar dapat menghasilkan kepastian hukum di masyarakat.

Pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menggunakan kegiatan *bahtsul masāil* dalam upaya meningkatkan berpikir kritis santri yaitu dengan mendiskusikan permasalahan-permasalahan ilmu *fiqih* yang membahas tentang aktifitas yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari, seperti sholat, zakat, puasa, jual beli dan sebagainya yang belum terdapat dalil yang membenarkan persoalan tersebut.

³ Palah, “Model Evaluasi Pendidikan Melalui Kegiatan Bahtsul Masail di Pondok Pesantren Assalafiyah 1 Sukabumi”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2, hlm. 78.

Sehingga santri yang mengikuti kegiatan *bahtsul masāil* harus mencari dan mendiskusikan terlebih dahulu dalil yang dapat menguatkan argumennya yaitu dengan mencari referensi pada kitab-kitab *mu'tabarah* lain yang membahas tentang topik permasalahan tersebut. Dengan demikian, santri dituntut untuk berpikir secara kritis dan aktif pada waktu menjawab permasalahan yang diajukan dan dapat menyampaikan argument dengan dalil yang mampu menguatkan pendapatnya.

Pelaksanaan *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani mempunyai ciri khas tersendiri yang berbeda dengan pondok pesantren yang lain yaitu santri yang mengikuti kegiatan *bahtsul masāil* terdiri dari berbagai angkatan, dimulai dari kelas *ibtida* atau setara dengan MTs hingga kelas *aliyah* atau seta dengan Mahasiswa. Sehingga anak-anak MTs akan debat argumen dengan Mahasiswa yang mana tingkat pendidikannya lebih tinggi. Kegiatan *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani juga merupakan kegiatan rutin tahunan artinya dilaksanakan satu tahun sekali. Komponen *bahtsul masāil* tersebut terdiri dari moderator, notulen, dewan perumus, dewan *mushohih*, *sail*, serta peserta. Rangkaian kegiatan *bahtsul masāil* diawali dengan pembukaan oleh moderator, pembacaan materi atau maqro, pendeskripsian masalah atau tasawhur, penyampaian jawaban, hingga pengesahan jawaban.

Pada dasarnya kegiatan *bahtsul masāil* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan merupakan metode dalam mengemukakan argumen, berlatih untuk berpendapat, menghadapi permasalahan serta melatih daya pikir. Kegiatan ini, secara tidak langsung memerlukan persiapan dan materi yang mendalam.

Oleh karena itu, adanya kegiatan ini dapat menjadi pendorong agar para santri lebih semangat dalam belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara observasi, terbukti adanya daya tarik tersendiri bagi para santri yang mengikuti kegiatan *bahtsul masā'il* di Pondok Pesantren Al Utsmani karena sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, selain itu juga santri yang mengikuti kegiatan *bahtsul masā'il* dapat berpengaruh dalam melatih mental berbicara mengenai argumen yang didiskusikan serta menambah pengalaman belajar dengan cara diskusi dalam debat argumen. Kegiatan *bahtsul masā'il* telah diakui sebagai sarana yang efektif untuk peningkatan berpikir kritis santri di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi *Bahtsul Masā'il* Dalam Upaya Peningkatan Berpikir Kritis Santri di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya peningkatan berpikir kritis santri melalui kegiatan *bahtsul masā'il* di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan?
2. Apa implikasi positif dari kegiatan *bahtsul masā'il* di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya peningkatan berpikir kritis santri melalui kegiatan *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani
2. Untuk mengetahui implikasi positif dari kegiatan *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menganalisis permasalahan-permasalahan yang terdapat pada kegiatan *bahtsul masāil* lebih mendalam. Kemudian pada penelitian ini juga sebagai proses meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan pendapat, karena dalam kegiatan diskusi *bahtsul masāil* diajarkan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang jelas sumbernya sehingga dapat dilakukan dalam berbagai konteks diskusi dan debat.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Santri, bermanfaat untuk meningkatkan semangat belajar. Karena terinspirasi oleh teman-temannya dalam kegiatan *bahtsul masāil*. Dapat menambah cakrawala pengetahuan, serta menambah pengalaman belajar dalam bertukar pikir dan mampu memecahkan permasalahan secara bersama-sama.

- b. Bagi guru, manfaat bagi guru yaitu dapat meningkatkan ketrampilan serta kualitas dalam pembelajaran. Dalam kegiatan *bahtsul masāil* santri diharapkan untuk ikut partisipasi dan rajin dalam belajar. Sehingga secara tidak langsung dapat membantu berkembangnya daya pikir kita.
- c. Bagi Peneliti, manfaat dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan sumber informasi, sumber rujukan, dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan dalam materi-materi yang lain untuk meningkatkan kualitas belajar yang baik.
- d. Bagi Lembaga Pendidikan, sebagai bentuk acuan untuk mengembangkan kegiatan diskusi belajar dengan metode *bhatsul masāil*. Dan sebagai alat untuk mengukur sudah sejauh mana pemahan siswa dan cara pikir santri.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, secara sederhana metode kualitatif dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur angka, hitungan atau statistik dan lebih pada pemahaman peneliti dan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek yang telah ditafsirkan dalam situasi tertentu menurut sudut pandang

penelitinya. Berikut adalah beberapa definisi penelitian kualitatif yang di definisikan secara beragam.⁴

Penelitian kualitatif adalah proses menciptakan gambaran yang kompleks dan menyeluruh mengenai pemahaman dari fenomena-fenomena manusia atau sosial yang dapat di tampilkan dengan kata-kata, melaporkan detail pandangan melalui sumber informan, serta dilakukan secara lahiriyah.⁵

Metode penelitian kualitatif sebagai metodologi penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh), tidak membatasi individu ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.⁶

Perlu digaris bawahi bahwa penggunaan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menyajikan prosedur atau tata cara penilaian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan detail dan jelas. Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan mencoba untuk memantau peristiwa yang menjadi pusat penelitiannya, dan selanjutnya diilustrasikan dengan sesuai apa adanya. Pengertian dari penelitian deskriptif

⁴ Yuliatr Novita, *Metodelogi Penelitian Kualitaitaif*, (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi: 2022), hlm. 4.

⁵ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kulaitatif", *Humanika*, Vol. 21 No. 1, (2021), hlm.35.

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kulaitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), hlm. 8

sendiri adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu baik itu peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifatnya yang demikian, maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk memecahkan masalah praktis pendidikan.⁷

Oleh sebab itu, penelitian ini langsung mengenai upaya berpikir kritis santri melalui kegiatan *bahtsul masāil* dan implikasi positif yang terdapat dalam kegiatan *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dalam penelitian yang dilakukan menurut hasil observasi peneliti terkait kegiatan *bahtsul masāil* yaitu bertempat di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2023.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah uraian lebih lanjut terkait data primer dan data sekunder dalam penelitian ini:

⁷ Farida, Tesis, "Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung", (Lampung: IAIN Raden Intan, 2016), hlm. 39.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden yang menjadi sasaran penelitian.⁸ Data primer dari penelitian ini adalah data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ketua pelaksana kegiatan *bahtsul masāil*, moderator, dan santri yang mengikuti kegiatan *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan. Selanjutnya data hasil observasi terkait kegiatan *bahtsul masāil* yang bertempat di Aula pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari data-data dokumen. Data dokumen yang dimaksud disini adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian, jurnal, dan lain-lain.⁹ Adapun data sekunder yang dihasilkan dari penelitian ini adalah dokumen, buku dan jurnal yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data

⁸ Dimas Ernanda, "Pengaruh Store Atmosphere, Hedonic Motive dan Service Quality terhadap Keputusan Pembelian", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 6 No 10 (Oktober, 2017), hlm. 5.

⁹ Kaharuddin, "Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9 No. 1, (2021), hlm. 4.

atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data.¹⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumen.

a. **Observasi**

Pengumpulan data selanjutnya yaitu penulis menggunakan metode observasi. Observasi merupakan metode penelitian yang berupa pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang jelas tampak pada objek yang akan diteliti.¹¹ Oleh karena itu, Peneliti akan langsung mengamati kegiatan di tempat pelaksanaan yaitu di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan. Metode ini dapat digunakan untuk mendapatkan data tentang adanya sebuah upaya peningkatan berpikir kritis santri dalam kegiatan *bahtsul masāil*.

b. **Wawancara**

Wawancara merupakan suatu percakapan yang mempunyai tujuan-tujuan tertentu.¹² Metode wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan atau gambaran secara langsung dengan responden mengenai data-data yang penulis butuhkan caranya yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan ustadz dan santri yang mengikuti kegiatan *bahtsul masāil* secara tatap muka atau langsung. Adapun metode ini digunakan untuk mendapatkan data

¹⁰ M. Makbul, *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*, 2021, hlm. 9.

¹¹ Jimi Asmara, "Rancangan Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala)", *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, Vol. 2 No. 1, hlm. 3

¹² Panji Rachmat Setiawan, "Aplikasi Absensi Online Berbasis Android", *IT Journal Research and Development (ITJRD)*, Vol. 5 No. 1, hlm. 65.

berupa informasi dari santri mengenai peningkatan berpikir kritis setelah mengikuti kegiatan *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dan mencari data melalui hal-hal yang berupa foto, buku, majalah, agenda, catatan, notulen, rapat, dan sebagainya.¹³ Melalui metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang profil Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan, seperti sejarah perkembangan pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan, keadaan ustadz, keadaan santri, sarana dan prasaranya.

5. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Dalam analisis reduksi data, penulis memfokuskan diri terhadap data yang sederhana, merangkum data selanjutnya dikembangkan dalam sebuah pembahasan sehingga data yang diperoleh bisa lebih detail dan mudah untuk digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data selanjutnya. Peneliti memfokuskan terhadap peningkatan berpikir kritis santri melalui kegiatan *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan dan dampak positif dari kegiatan *bahstul masāil*.

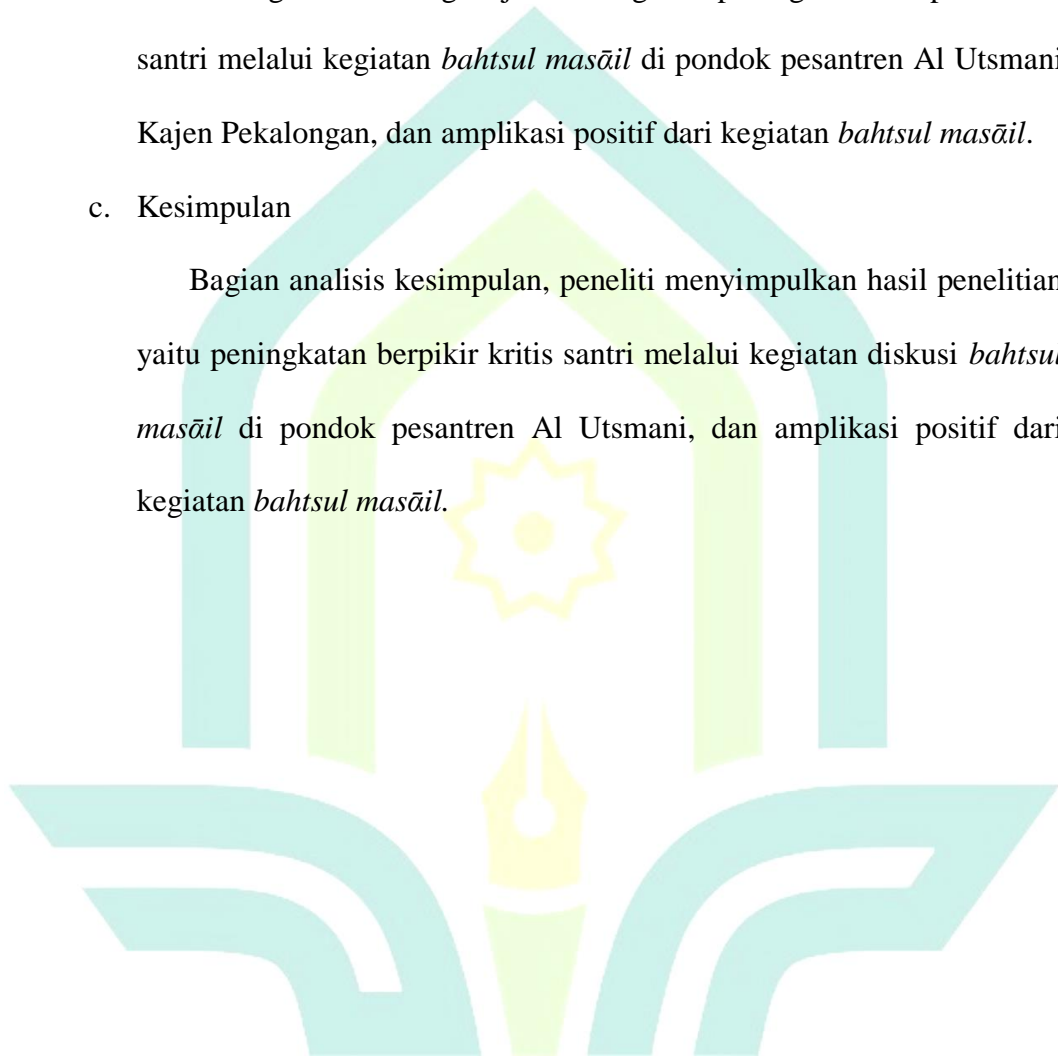
¹³ Aidil Amin Effendy dan Denok Sunarsi, "Presepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM dan Efektivitas Promosi Melalui Online di Kota Tanggerang Selatan", *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol. 4 No. 3, hlm. 707.

b. *Display Data*

Langkah selanjutnya adalah *display data* yang merupakan penyajian untuk menemukan data dengan adanya kebenaran data pada proses penelitian berupa tabel, bagan dan uraian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan dengan jelas mengenai peningkatan berpikir kritis santri melalui kegiatan *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan, dan amplikasi positif dari kegiatan *bahtsul masāil*.

c. Kesimpulan

Bagian analisis kesimpulan, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yaitu peningkatan berpikir kritis santri melalui kegiatan diskusi *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani, dan amplikasi positif dari kegiatan *bahtsul masāil*.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, peneliti memfokuskan diri terhadap dua rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana upaya peningkatan berpikir kritis santri melalui kegiatan *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan (2) Bagaimana implikasi positif dari kegiatan *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Mengenai kedua rumusan masalah tersebut maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya santri dalam peningkatan berpikir kritis melalui kegiatan *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan yaitu:
 - a. Upaya Santri Sebelum Kegiatan *bahtsul masāil* yaitu pengenalan kitab-Kitab *mu'tabarah*, mengumpulkan sumber referensi dan berdiskusi dengan kelompok.
 - b. Upaya Santri dalam Kegiatan pada saat terlaksananya kegiatan *bahtsul masāil* santri juga berupaya untuk menyiapkan argument atau pendapat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan. menjawab salah maka mereka dapat mempertanyakan alasan dari jawaban tersebut, jika masih terjadi kemuskilan. Kemudian dari masing-masing dilegasi berani berbicara menyampaikan dan mempertahankan pendapatnya karena sebelum kegiatan

bahtsul masāil para santri sudah ditanamkan keyakinan terhadap kebenaran jawaban.

c. Evaluasi dalam Kegiatan *Bahtsul Masāil*

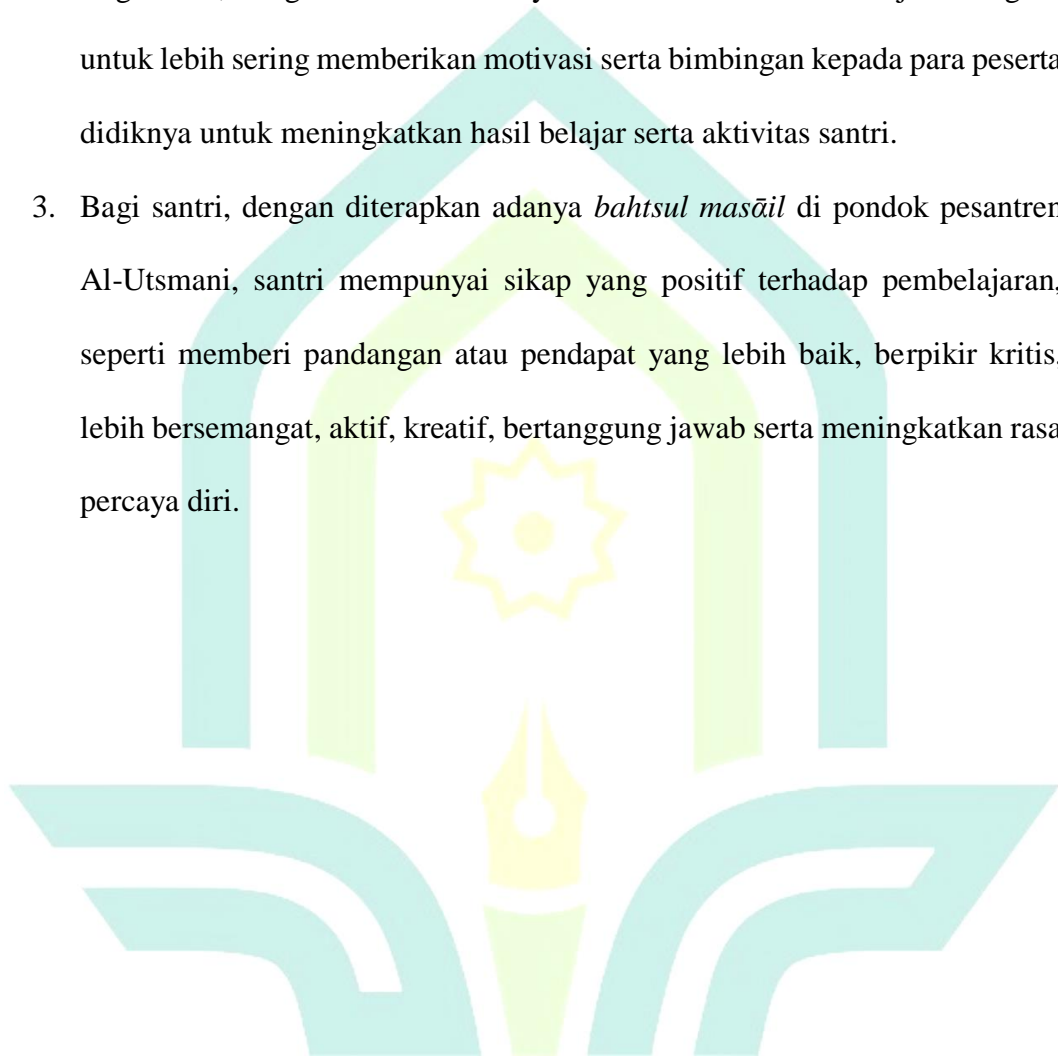
Evaluasi dalam kegiatan *bahtsul masāil* dilakukan pada saat terjadinya diskusi antara peserta dengan perumus, yang mana ke dua belah pihak itu saling adu argumentasi dan pemahaman referensi, sebelum diputuskan oleh musohih umpun balik disitu sekaligus terjadi yaitu ketika perumus menayakan maksud dan perbandingan ibarah dalam berargumen. Selanjutnya peserta diberikan waktu untuk menjawab permintaan dari perumus.

2. Implikasi positif santri yang mengikuti kegiatan *bahtsul masāil*, yaitu menciptakan rasa percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, Menghargai keragaman pendapat, melatih mental, membangkitkan semangat belajar para santri dan Mengukur tingkat pengetahuan.

B. Saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan dari berbagai uraian diatas, maka selanjutnya peneliti akan mengemukakan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil pikiran yang dituangkan dalam skripsi dan mempunyai sumbangsih bagi masyarakat, bangsa dan negara, antara lain:

1. Bagi pondok pesantren, kiranya dapat menerapkan kegiatan *bahtsul masail* dengan istiqomah meskipun satu tahun sekali atau duakali karena sangat dalam kegiatan ini sangat membantu peningkatan dan mengembangkan berpikir kritis santri dalam belajar.
2. Bagi Guru, dengan alternatif adanya *bahtsul masāil* bisa menjadikan guru untuk lebih sering memberikan motivasi serta bimbingan kepada para peserta didiknya untuk meningkatkan hasil belajar serta aktivitas santri.
3. Bagi santri, dengan diterapkan adanya *bahtsul masāil* di pondok pesantren Al-Utsmani, santri mempunyai sikap yang positif terhadap pembelajaran, seperti memberi pandangan atau pendapat yang lebih baik, berpikir kritis, lebih bersemangat, aktif, kreatif, bertanggung jawab serta meningkatkan rasa percaya diri.



DAFTAR PUSTAKA

- Alizza, A. N., & Widiastuti, E. H. (2021). *Penggunaan Metode Bahtsul Masail Fiqhiyyah dalam Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Magelang*. 3(2), 12–19.
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.
- Azam, K. (2018). “Forum Bahtsul Masail di Pondok Pesantren Darul A’mal Kota Merto.” *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Lampung: IAIN Metro
- Azka Fikriyya, W. (2021). “Pembentukan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Melalui Metode Bahtsul Masail”.
- Badriyatus Solikhah, Ni’matul. 2017. *Self Regulated Learning Santri Putri Penghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur’an Lirboyo Kediri*. Jawa Timur: IAIN Kediri.
- Dr. Farida Nugrahani, M. H. (2014). *dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Nomor 1, hal. 305).
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(3), 702–714.
- Ernanda, D. (2017). Pengaruh Store Atmosphere, Hedonic Motive Dan Service Quality Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 6*, 2–16.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
- Farida. (2010). *Penyajian Dan Analisis Data*.
- Fitriah, D. (2017). Hubungan Kemampuan Membaca Buku Teks dan Keterampilan Berpikir Kritis Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. In *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* (Vol. 11, Nomor 1).
- Hasan Baidlawie, Muhammad . (2018). Pendidik Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 652–671.

- Husnawati Shohibah, S. (2020). Penerapan Berfikir Kritis (Critical Thinking) Menurut Pandangan Islam Dalam Pembelajaran. In *Corporate Governance (Bingley)* (Vol. 10, Nomor 1).
- Justina Asyifa, O. (2022). *Analisis Karakteristik Proses Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas IV pada saat Melakukan Aktivitas Membagi di Tinjau dari Prestasi MIN 11 Bandar Lampung*.
- Kadir, M., Ningsih, D. A., Hasmiati, & Qadrianti, L. (2021). Karakteristik Kepemimpinan Madrasah Ibtidiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 6(1), 14–23.
- Kaharuddin. (2021). Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, IX(1), 1–8.
- Kesumawardani, P. (2015). Deiksis persona, tempat, dan waktu dalam novel. In *Skripsi*.
- M, M. (2021). Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Nomor 2).
- Moleong, L, J. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasini* (Nomor March).
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*.
- Palah. (2018). “Model Evaluasi Pendidikan Melalui Kegiatan Bahtsul Masail di Pondok Pesantren Assalafiyah 1 Sukabumi”, 1, 72–85.
- Prameswari, S. W., Suharno, S., & Sarwanto, S. (2018). Inculcate Critical Thinking Skills in Primary Schools. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 1(1), 742–750.
- Rahmadini, M. N. (2021). *Keberadaan Industri Bawang Goreng Kaitanya dengan Aktivitas Pekerja di Desa Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kecamatan Kuningan*.
- Retno, D. (2022). Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. In *Digilib.Uinkhas.Ac.Id* (September).
- Setiawan, P. R. (2020). Aplikasi Absensi Online Berbasis Android. *IT Journal Research and Development*, 5(1), 63–71.

Sihotang, K. (2017). Berpikir kritis: sebuah tantangan dalam generasi digital. In *Respons* (Vol. 22, Nomor 02).

Syarif Hidayatullah, M. (2018). *No Title*. 1(2), 177–200.

Tumanggor, Mike. (2021). *Berfikir Kritis, (Cara jitu menghadapi tantangan pembelajaran abad 21)*, Ponorogo: Grancias Logis Kreatif

Zahrotu, N. (2021). *Manajemen Program Halaqah dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Santri Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang*.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Riyen Sefiyani
Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 19 September 2002
Agama : Islam
Alamat : Jl. Rajawali RT/RW 02/07,
Desa Kemurang Wetan, Kecamatan Tanjung
Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah
E-mail : riyenshefiyani@gmail.com
Nama Ayah : Runtoni
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Tarpiyah
Pekerjaan : IRT

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. 2008 – 2014 : SD Negeri Kemurang Wetan 03
2. 2014 – 2017 : MTs Assalafiyah
3. 2017 – 2020 : MA Assalafiyah
4. 2020 – 2024 : UIN KH. Abdurrahman Wahid

Pekalongan, 9 Maret 2024